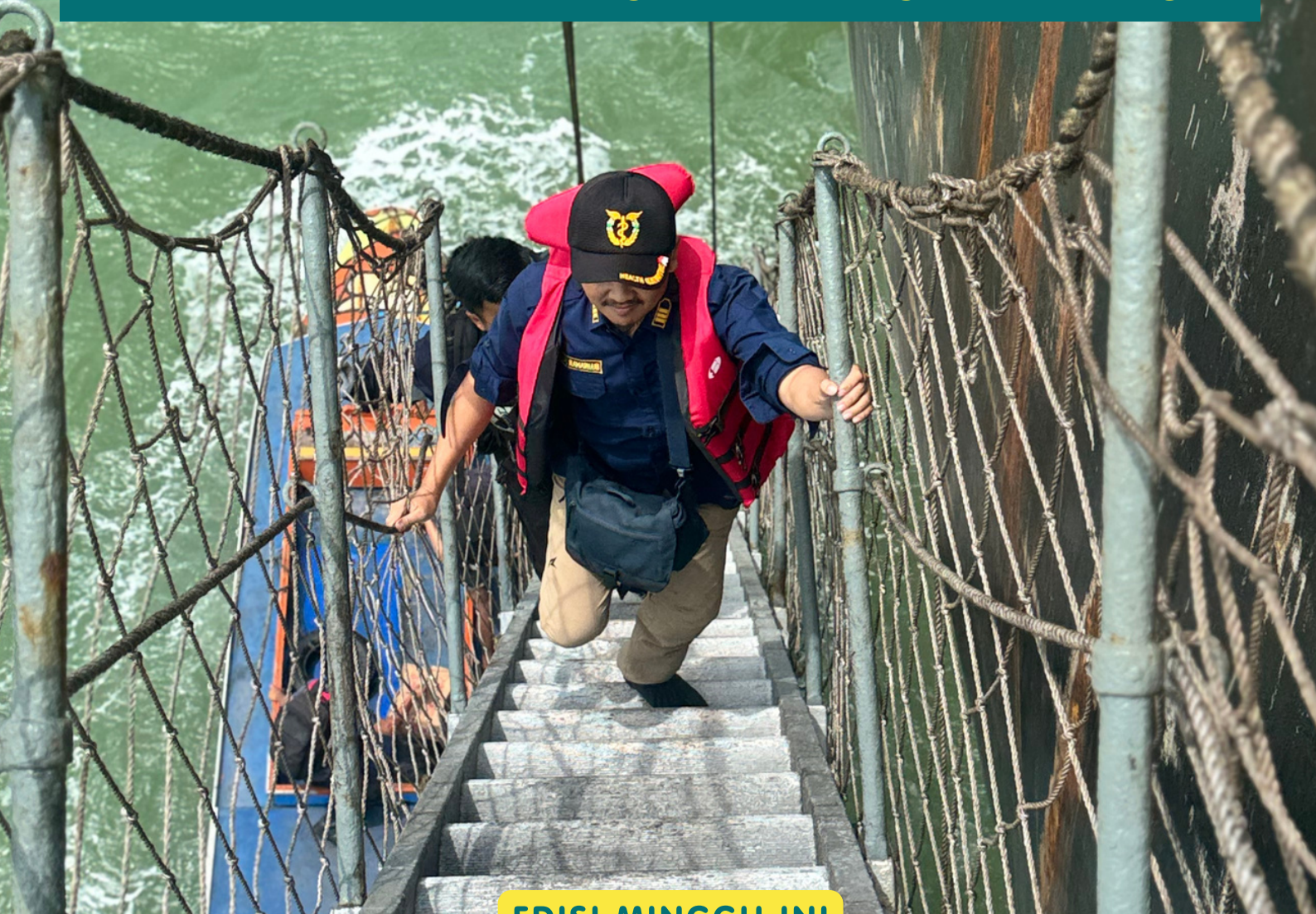


BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut di
Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Update Situasi Global
Penyakit Infeksi Emerging

Sistem Kewaspadaan Dini &
Respon (SKDR) KLB dan
Bencana



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



bkkpalembang

DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-2 TAHUN 2026



- 2 **Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging**
- 3 **Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging**
- 4 **Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 7 **Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 8 **Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang**
- 9 **Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana**

- 10 **Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia**
- 11 **Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang**
- 12 **Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang**
- 13 **Informasi Kesehatan: Mengenal Penyakit Virus Hanta**

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-2 TAHUN 2026

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, dan Polandia	9.460	260
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Spanyol, Singapura, dan Korea Selatan	251	0
3.	MPox	RD Kongo, Guinea, dan Kongo	418	1
4.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat	8	0
5.	Demam Lassa	Nigeria	29	9
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia	26	0
7.	Meningitis Meningokokus	Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, dan Taiwan	36	1
8.	Demam Kuning	Bolivia dan Kolombia	11	3
9.	Avian Influenza A(H9N2)	China	3	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-2 TAHUN 2026

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Pada Minggu ke-50 s.d Minggu ke-1 2026 terdapat 3 kasus konfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-52 2025 s.d Minggu ke-1 2026 terjadi penambahan 9.460 kasus konfirmasi dan 260 kematian.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-48 2025 s.d. Minggu ke-1 2026 terjadi penambahan 251 kasus di 7 negara, yaitu Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Spanyol, Korea Selatan, dan Singapura.

Mpox

Pada Minggu ke-50 Tahun 2025 s.d. Minggu ke-1 2026 terjadi penambahan 418 kasus konfirmasi di 15 negara dan 1 kematian di Ghana.

**Penyakit
Virus Hanta**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Polio

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-52 s.d. Minggu ke-1 terjadi penambahan 36 kasus konfirmasi di Jepang, Spanyol, Amerika Serikat dan Australia).

**Penyakit Virus
West Nile**

Pada Minggu ke-53 Tahun 2025 s.d. Minggu ke-1 2026 terdapat 8 kasus konfirmasi di Amerika Serikat.

**Penyakit Virus
Marburg**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Demam Lassa

Pada Minggu ke-52 2025 s.d. Minggu ke-1 dilaporkan penambahan 29 kasus konfirmasi dan 9 kematian di Nigeria.

**Crimean Congo
Haemorrhagic Fever**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

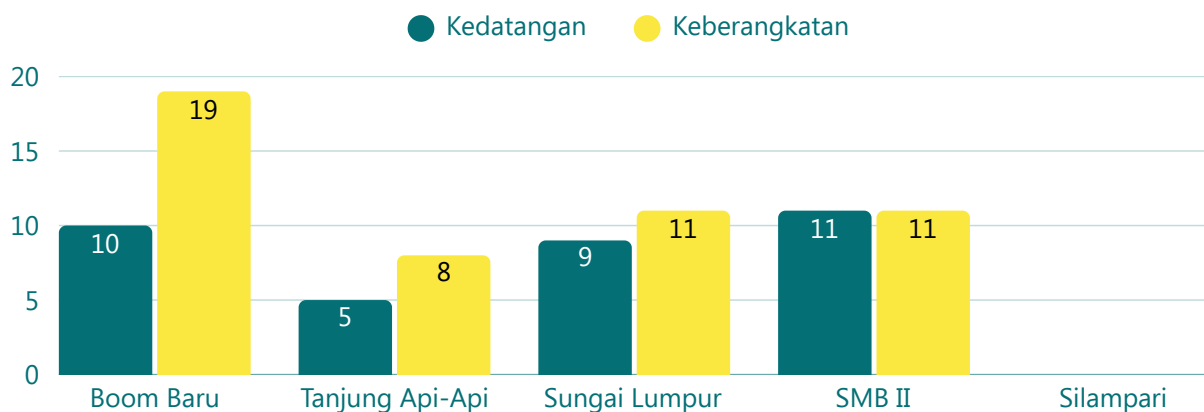
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-2 TAHUN 2026

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-1, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 24 kedatangan kapal dan 11 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 10 kedatangan dan 19 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	5 2		Jumlah Kapal	1
Singapura			Korea		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	1
Filipina			Vietnam		
	Jumlah Pesawat	2		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	5 7
Arab Saudi			Malaysia		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	4
Thailand			China		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (5 kapal dan 7 pesawat), atau sekitar 34% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

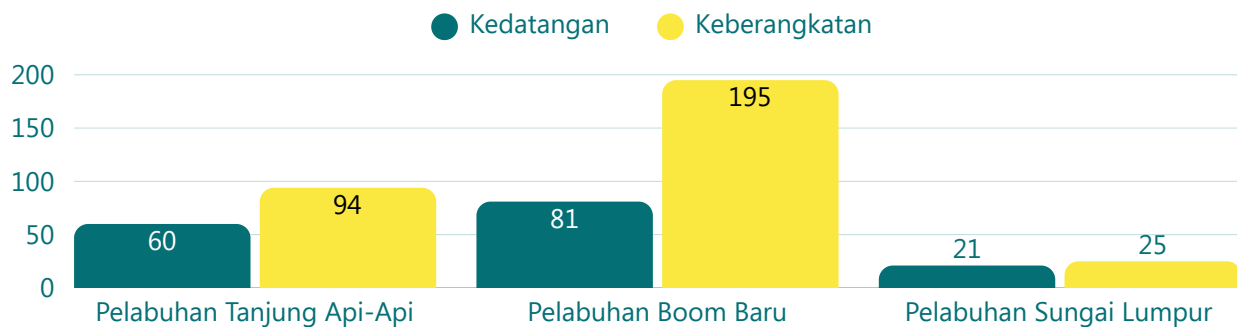
- Malaysia: MPox (*update* Minggu ke-51), Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-53), Legionellosis (*update* Minggu ke-53)
- Filipina: MPox (*update* Minggu ke-44)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-52)
- Thailand: MPox (*update* Minggu ke-46), Covid 19 (*update* Minggu ke-50)
- China: Avian Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-1)

- Korea Selatan: Legionellosis (*update* Minggu ke-1)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-48), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-2 adalah sebanyak 476 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 162 kapal, dan yang berangkat sebanyak 314 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-2 adalah sebanyak 377 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 187 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

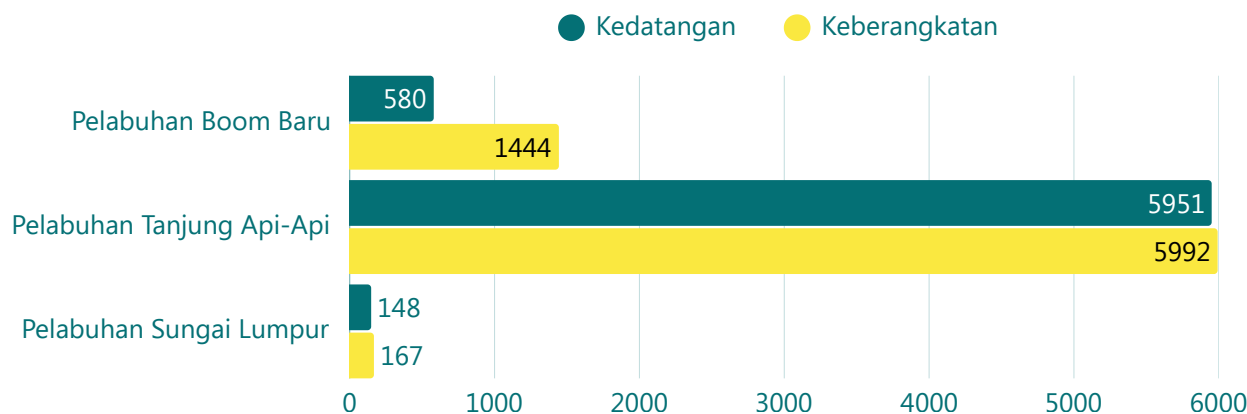
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-2 TAHUN 2026

OLEH: DR. LINDA SUNARSIH, M.KES, SUBIANTORO, SKM, M.KES &
GULIANO GANDY, SKM, M.KES

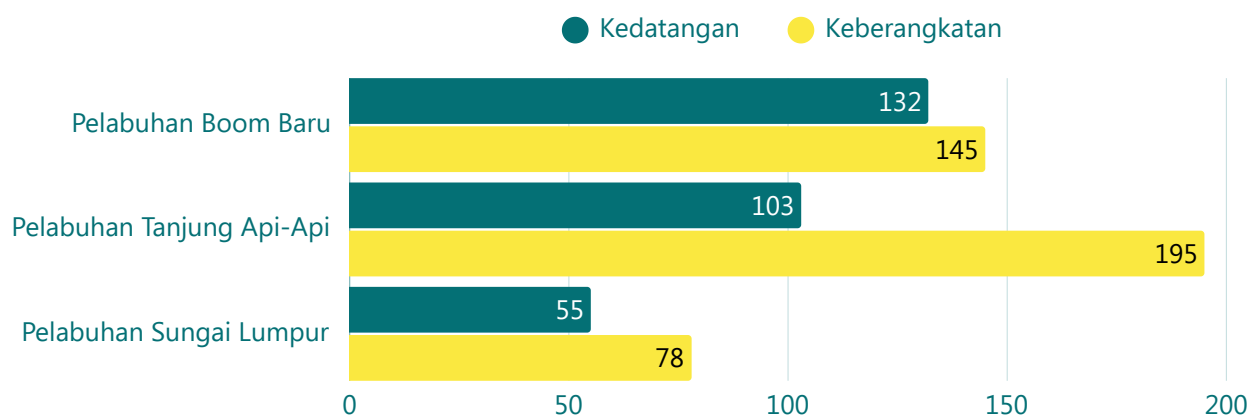
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-2 berjumlah 14.282 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 6.679 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 7.603 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

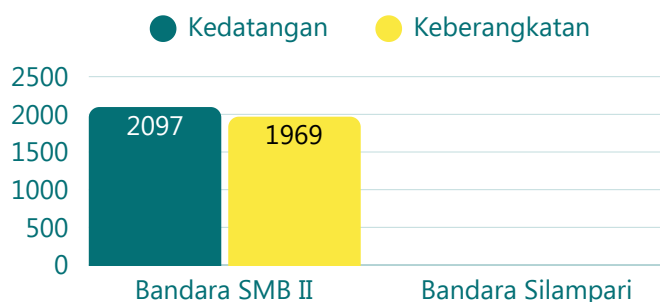
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-2 tercatat sebanyak 708 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE 2 TAHUN 2025

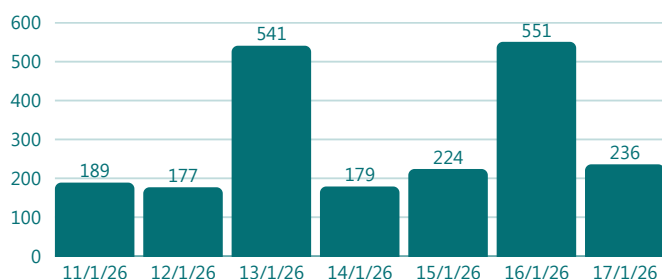
OLEH: DR. FENTY WARDHA, M.KES, SYAHRIAL AD, SKM & ASRITA FAJRIANI, SKM, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



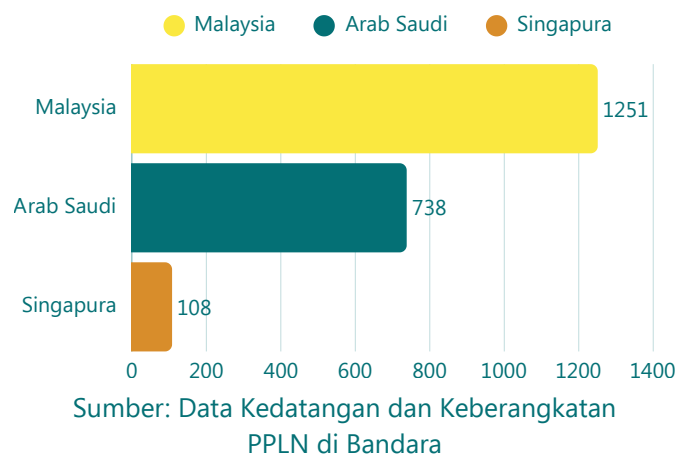
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-2, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.097 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

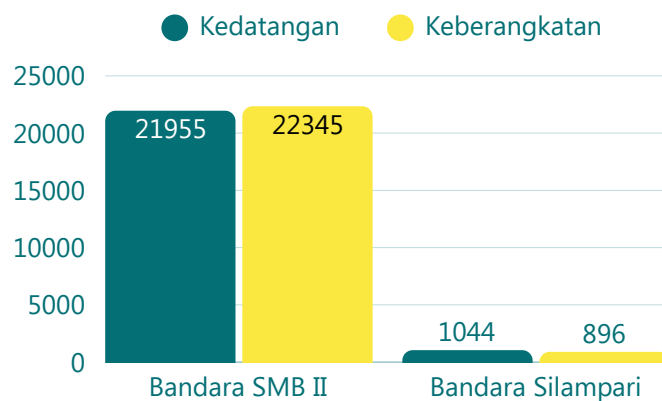
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 16 Januari 2026, dengan jumlah 1.129 orang, seiring kedatangan 2 penerbangan internasional (Arab Saudi & Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.251 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-2 mencapai 48.483 orang, dengan rincian 24.104 orang datang dan 24.379 orang berangkat.

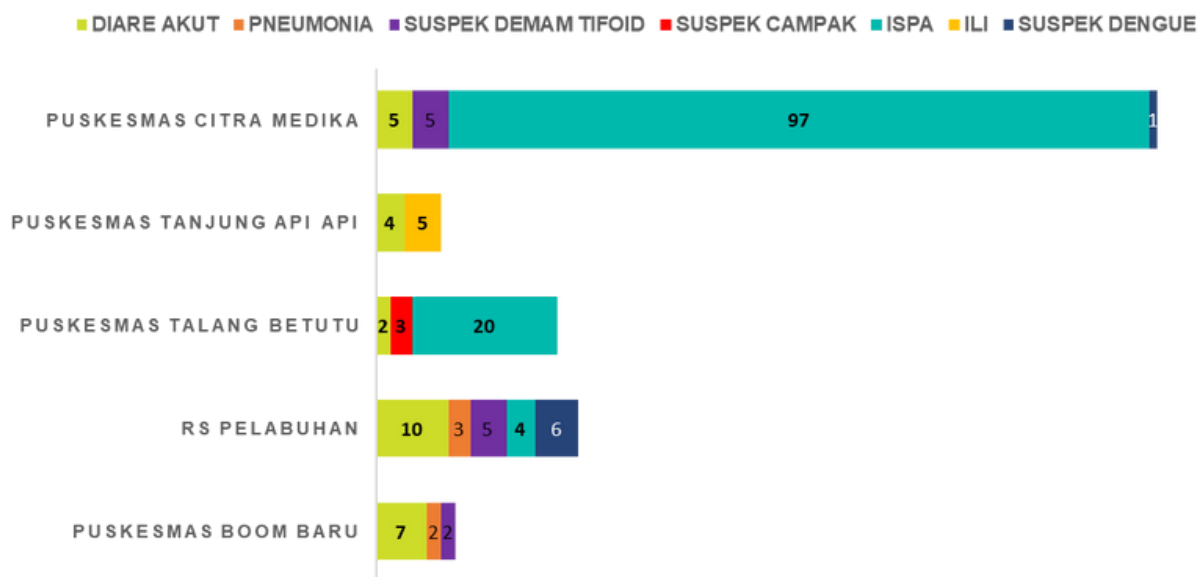
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-2 TAHUN 2026

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-2 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-2 Tahun 2026 menunjukkan adanya penambahan jumlah kasus penyakit menular dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada Minggu ke-2 oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 181 kasus bertambah 85 kasus (53%) dari minggu sebelumnya. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 121 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 97 kasus, Puskesmas Talang Betutu melaporkan 20 kasus, dan RS Pelabuhan melaporkan 4 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika yaitu sebanyak 108 kasus. Selain itu, terdapat 28 kasus diare akut yang dilaporkan oleh seluruh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang & paling banyak dilaporkan oleh Rumah Sakit Pelabuhan sebanyak 10 kasus. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan.

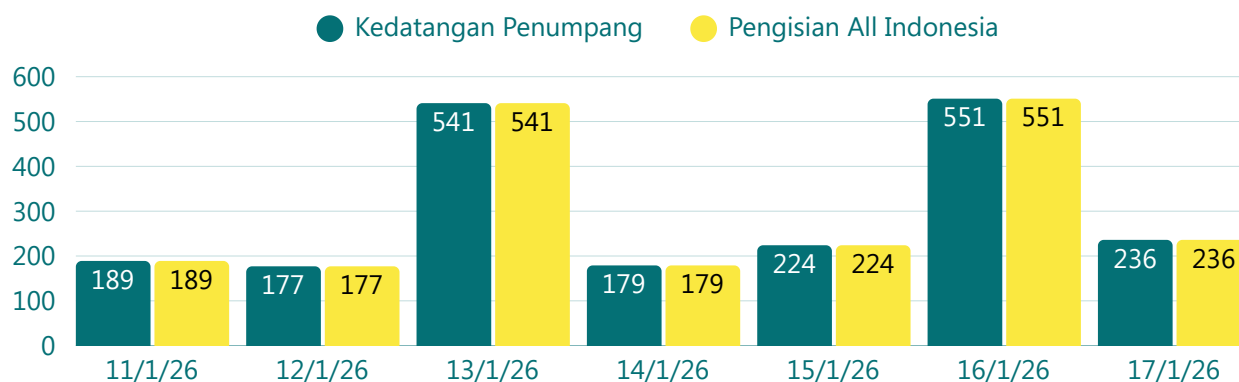
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-2 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-2, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.097 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status **Merah** (bergejala): 3 orang
- Status **Oranye** (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): -
- Status **Kuning** (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): -
- Status **Hijau** (tidak berisiko): 2.094 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

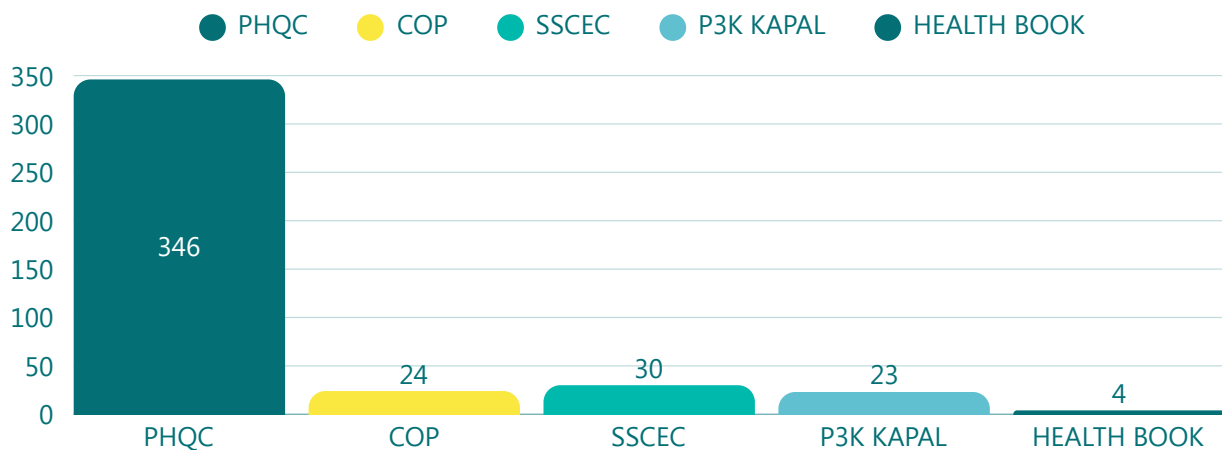
- Batuk: 1 orang
- Batuk & Pilek: 1 orang

Hasil verifikasi terhadap 1 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-2 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 346 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



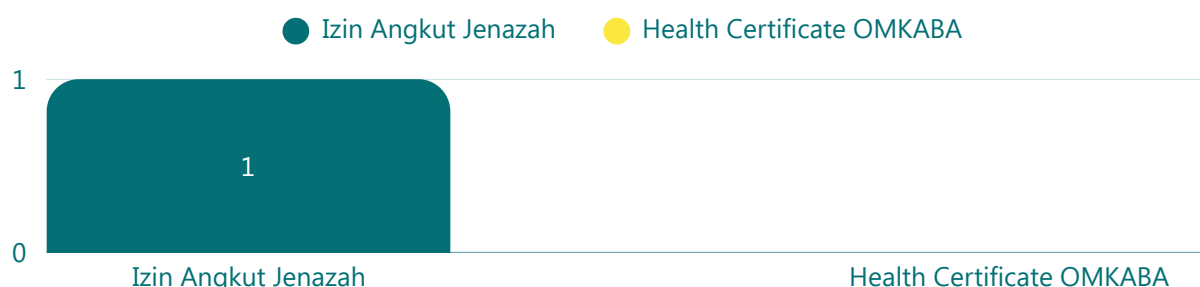
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional / *International Certificate of Vaccination* (ICV), yaitu sejumlah 93 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-2 TAHUN 2026

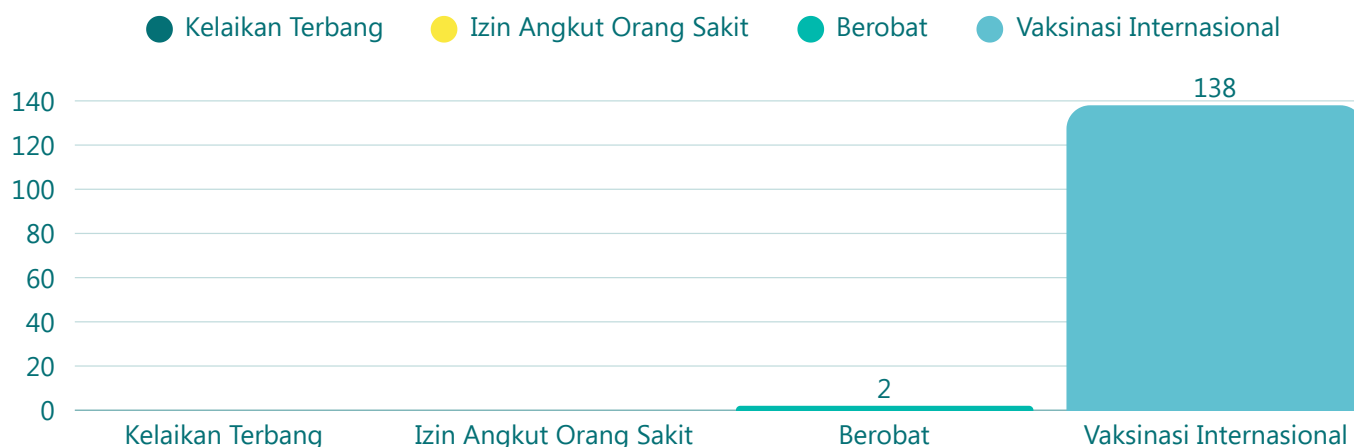
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-2, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Pelabuhan Tanjung Api-Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 140 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MENGENAL BAHAYA PENYAKIT VIRUS HANTA

APA ITU PENYAKIT VIRUS HANTA?

Virus Hanta merupakan penyakit zoonotik yang disebabkan oleh hantavirus dan ditularkan melalui hewan rodensia, seperti tikus dan mencit.

Seseorang dapat tertular hantavirus melalui inhalasi aerosol yang mengandung urin, feses, atau air liur dari rodensia yang terinfeksi.

Selain itu, hantavirus juga dapat menginfeksi manusia melalui kulit yang pecah-pecah atau akibat gigitan rodensia.



PENULARAN



GEJALA PENYAKIT VIRUS HANTA

Haemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS)

- Demam dan Sakit Kepala
- Mual
- Nyeri Perut
- Perdarahan pada Mata
- Tensi Darah Rendah
- Gangguan Ginjal Akut

Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS)

- Demam
- Batuk
- Sesak Napas
- Paru-paru Berisi Cairan

PENCEGAHAN PENYAKIT VIRUS HANTA



Hindari kontak langsung dengan rodensia



Simpan bahan makanan dalam wadah anti tikus



Tutup semua lubang di dalam maupun luar rumah



Menjaga kebersihan rumah tangga



Tempatkan perangkap tikus di sekitar rumah

KESIMPULAN

MINGGU KE-2 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-2 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 35 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 5 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 10 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 9 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 11 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 12 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-2 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 67.539 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 25.115 orang, dengan 2.097 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.012 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-2 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, *Influenza Like Illness* (ILI), suspek campak dan suspek dengue, dengan total yang dilaporkan sebanyak 181 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah di Pelabuhan Tanjung Api Api, jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-2 TAHUN 2026

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang dihimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) perlu dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau dashboard All Indonesia untuk mengetahui status penumpang yang telah mengisi data sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-1, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika RS Pelabuhan dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

5

Terkait laporan kasus diare akut dari semua fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, masyarakat dihimbau untuk senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan sehingga risiko penyakit berbasis lingkungan meningkat.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-2 | 11 S.D. 17 JANUARI 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)